205. Bionematisida  
*Bio-nematicides*

Inventor: Rita Harni

Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar
*Indonesian Fresheners and Industrial Crops Research Institute*

Status Perlindungan HKI: P00201100473
IPR Protection Status: P00201100473

Bionematisida ini diformulasikan dari bakteri endofit Achromobacter xylosoxidans, molase dan peptone. Bakteri endofit mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman yang lebih dikenal dengan Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR).

Keunggulannya ramah lingkungan, meningkatkan ketersediaan nutrisi, menghasilkan hormon, menginduksi ketahanan tanaman karena bakteri endofit masuk ke dalam jaringan tanaman, sehingga hanya diaplikasikan sekali.

Bionematisida sangat bermanfaat untuk bagi petani untuk meningkatkan ketahanan tanaman terhadap serangan hama-penyakit. Teknologi ini prospekif dikembangkan oleh agro industri pestisida.

*This Bio-nematicide is formulated from endophytic bacteria of Achromobacter xylosoxidans, molasses and peptone. Endophytic bacteria are able to increase plant growth, better known by Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR),*

*The advantages are environmentally friendly, improving the availability of nutrients, producing hormones, inducing crop resistance because endophytic bacteria coming into plant tissues, one application only.*

*Bio-nematicide is very beneficial for farmers to increase crop resistance to pests and disease. This technology is prospectively developed by pesticide agro-industry.*